



SISTEM INFORMASI PENDATAAN JEMAAT GEREJA KRISTEN SUMBA RAMUK BERBASIS WEB

Indrawati Kahi Timba¹, Arini Aha Pekuwali², Desy Asnath Sitaniapessy³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Jl. R. Suprpto N0.35, Prailiu, Kec. Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur.

E-mail: indrawatikahi@gmail.com, arini.pekuwali@unkriswina.ac.id, desyasnath@unkriswina.ac.id

Corresponding author: indrawatikahi@gmail.com

ABSTRACT

The Sumba Ramuk Christian Church has a problem that it is currently facing, namely that currently it still uses a manual system or uses ledgers for congregational data collection, so it is prone to errors in writing congregational data, it takes a long time to write congregational data. Therefore, a system was built. Web-based information on data collection on the congregation of the Sumba Christian Church in Ramuk using a waterfall model to develop the system. This information system was created to help manage congregational data more effectively and efficiently. The features provided in this information system are updating information on the homepage, processing congregation data if there is an increase, head of family, congregation members, baptism, sidi, and marriage. With this congregation data collection information system, it is hoped that the church congregation data management process can be done more quickly. Apart from that, congregation members can also view congregation data more easily via the church website.

Keywords: *Information Systems, Data Collection, Waterfall*

ABSTRAK

Gereja Kristen Sumba Ramuk memiliki permasalahan yang dihadapi yaitu pendataan data jemaat saat ini masih menggunakan sistem manual atau menggunakan buku besar untuk pendataan Jemaat, sehingga rentan terjadi kesalahan dalam penulisan data Jemaat, memakan waktu lama dalam menulis data Jemaat, Oleh karena itu, dibangunlah sebuah Sistem Informasi Pendataan Jemaat Gereja Kristen Sumba di Ramuk yang Berbasis Web dengan menggunakan model waterfall untuk mengembangkan sistem. Sistem informasi ini dibuat untuk membantu pengelolaan data jemaat dengan lebih efektif dan efisien. Fitur-fitur yang disediakan dalam sistem informasi ini pengupdatean informasi pada beranda, pengolahan data jemaat jika ada yang bertambah, kepala keluarga, anggota jemaat, baptis, sidi, dan menikah, dengan adanya sistem informasi pendataan jemaat ini, diharapkan proses pengelolaan data jemaat gereja dapat dilakukan dengan lebih cepat. Selain itu, anggota jemaat juga dapat melihat data jemaat lebih mudah dengan melalui website gereja.

Kata kunci: *Sistem Informasi, Pendataan, Waterfall*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat telah membawa dunia memasuki eradigital. Dengan berkembangnya teknologi dan informasi yang terjadi, menjadikan informasi sebagai hal penting untuk mendukung kinerja dari suatu bisnis, salah satunya meningkatkan mutu pelayanan yang interaktif. Informasi dan data-data yang diperlukan dapat diolah dan disimpan dalam database yang bisa digunakan dan dilihat saat dibutuhkan. Dalam proses pengolahan data dapat dilakukan dengan penerapan perangkat lunak yang dapat membantu kelancaran dalam meningkatkan kinerja pengguna (Fajriyani et al., 2023)

Gereja Kristen Sumba Jemaat Ramuk merupakan salah satu tempat beribadah bagi umat Kristen Protestan yang ada di Desa Ramuk. GKS Jemaat Ramuk memiliki informasi gereja yaitu pendataan data jemaat, yang di dalamnya terdapat keterangan Kepala Keluarga, Anggota Keluarga, Baptis, Sidi dan Menikah. Gereja sendiri memiliki alur pendataan jemaat yang tergolong sangat penting sehingga gereja bisa mengetahui nama warga Jemaat yang terdaftar dalam satu Gereja, yaitu ada kepala keluarga, nama jemaat, jemaat yang sudah baptis, jemaat sidi, jemaat yang sudah menikah oleh sebab itu mempermudah majelis dalam mengetahui data-data warga Jemaat Ramuk.

Gereja Kristen Sumba Jemaat Ramuk berada di Desa Ramuk Kecamatan Pinupahar, Kabupaten Sumba Timur, GKS Jemaat Ramuk memiliki permasalahan dalam mengelola data jemaat. GKS jemaat Ramuk menggunakan buku besar untuk pengelolaan data jemaat, GKS Jemaat Ramuk mengalami kendala dalam mengelola data Jemaat yaitu kesalahan dalam penulisan data jemaat, memakan waktu lama dalam menulis data Jemaat, ketidakonsisten dalam penulisan kapasitas yang terbatas. oleh sebab itu di setiap lingkungan diwajibkan ada majelis yang bertugas untuk mengambil ulang data-data jemaat di setiap rumah tangga jemaat sehingga dapat mempercepat proses pendataan ulang jemaat pada GKS Jemaat Ramuk. Munculnya masalah-masalah tersebut menunjukkan bahwa sistem pendataan jemaat dan pengelolaan informasi gereja yang masih menggunakan buku sudah tidak efektif lagi.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, untuk mengatasi masalah yang ditemui pada GKS Jemaat Ramuk, Maka di perlukan adanya Sistem informasi pengolahan data jemaat berbasis *website*. Sehingga pada akhirnya data jemaat dapat di olah dan disimpan secara digital dan dapat di gunakan oleh pihak GKS Jemaat Ramuk.

MATERI DAN METODE

Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan bagian yang saling menyatukan untuk mengumpulkan data dan memproses data tersebut untuk menyalurkan informasi dengan tujuan membantu organisasi dalam membuat kesimpulan dan melacak kemajuan Informasi tentang orang, tempat, dan benda-benda di dalam suatu organisasi sekitarnya. Sistem juga merupakan sekumpulan komponen yang saling terhubung untuk sampai pada tujuan tertentu. Misalnya suatu komponen tidak memberikan partisipasi terhadap tujuan yang sama, maka komponen ini jelas bukanlah suatu bagian dari sistem. (Aswipuri, 2022)

Website

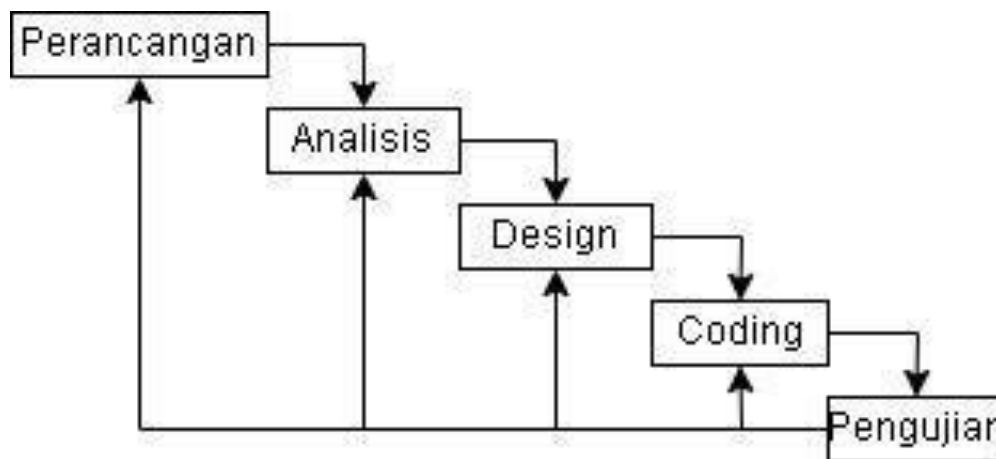
Website adalah sekumpulan halaman yang menunjukkan informasi statis dan dinamis, yang didalamnya terdapat teks, gambar diam dan gambar bergerak, animasi suara, dan video, dalam rangkaian bangunan saling berhubungan dan terhubung dalam suatu jaringan.(Andoyo & Sujarwadi, 2018).

Pendataan

Sistem informasi adalah penyimpanan data tentang orang, tempat, dalam suatu instansi. Informasi merupakan data yang diolah dan dapat di gunakan oleh orang-orang pada pada umumnya. Data merupakan sekumpulan informasi yang terjadi dalam suatu instansi Dan kemudian data diolah menjadi susunan informasi yang dapat dipahami dan digunakan oleh orang yang membutuhkan data tersebut.(Pauziah, 2022).

Metode Waterfall

Penelitian ini menggunakan metode *Waterfall* yang biasa disebut model alur hidup klasik, Model air terjun ini mempersiapkan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara berurutan yang dimulai dari perancangan, analisis, desain, pengodean, pengujian (Puspitasari, 2016).



Gambar 1. Metode waterfall

a. Perancangan

Perancangan adalah proses membuat suatu sistem yang baik, yang isinya berupa langkah operasional dalam proses pengelolaan data yang membantu sistem berjalan. Pengembangan perangkat lunak tidak akan berfungsi dengan baik tanpa desain. Uraian tentang arsitektur, detail komponen, dan batasan-batasan yang akan ditemui selama proses pengerjaan, semuanya merupakan bagian dari desain, yaitu proses pendefinisian sesuatu yang akan dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik.

Analisis

Fase ini adalah tahap dimana dilakukan analisis terhadap kebutuhan perangkat lunak dan fase mengumpulkan data dan informasi.

b. Design

Tahap perancangan peneliti melakukan pemodelan sistem menggunakan *UML* yang meliputi *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *class diagram*.

c. Coding

Coding adalah tahapan pembuatan sistem yaitu implementasi dari desain data yang telah dianalisis dan rancang, serta dibuat dengan bahasa program PHP, HTML, CSS.

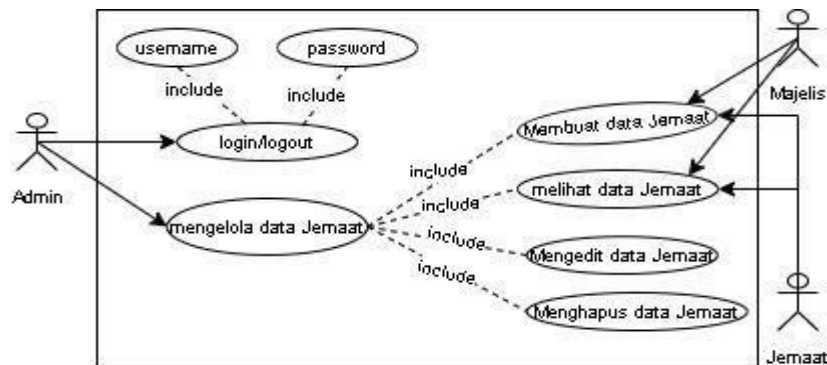
d. Pengujian

Pengujian adalah tahap uji coba yang dilakukan dengan menggunakan teknik black box.

Metode Pengembangan sistem

Metode waterfall merupakan metode yang digunakan untuk rancang bangun sistem informasi GKS jemaat Ramuk dengan tahapan pengembangan yang sistematis meliputi *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram*, sebagai berikut.

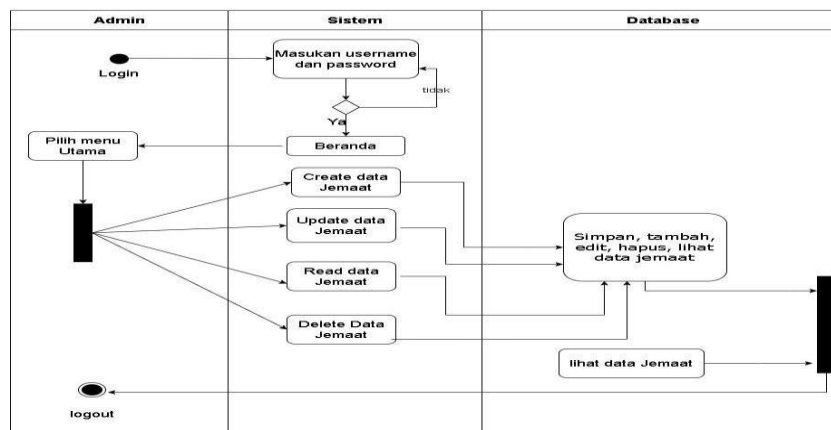
a) Perancangan Use Case Diagram



Gambar 2. Use case Diagram

Pada Gambar 2. Use case diagram, Admin melakukan login sistem, masukan *username* dan *password*, proses kelola data jemaat. Dalam sistem ini admin memiliki hak membuat, mengedit, melihat serta menghapus data yang menjadi tugasnya. Majelis dan jemaat mempunyai hak untuk membuat data jemaat serta melihat data jemaat tetapi tidak diberikan hak untuk menghapus data jemaat. Disini menjelaskan bahwa data yang dikirim oleh majelis dan jemaat masih tersimpan di tabel temporeri, karena didalam tabel temporeri ada empat pilihan yaitu, ada pending, simpan, edit, dan hapus, dalam hal ini jika data yang dikirim oleh majelis dan jemaat sudah benar maka admin atau sekretaris tinggal klik simpan maka data tersebut akan tersimpan di database yang asli.

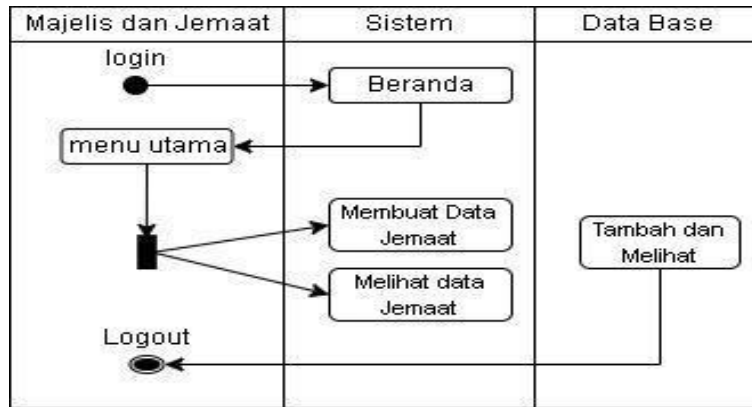
b) Perancangan Activity Diagram Admin



Gambar 3. Activity Diagram Admin

Pada Gambar 3. Activity Diagram admin menjelaskan bahwa *admin* yang bertugas mengolah data pada sistem, sebelumnya harus melakukan *login* dengan hak akses yang diberikan. Setelah berhasil login, *admin* akan masuk ke beranda dan memilih menu utama pada halaman sistem yang berisi create data jemaat, update data jemaat, read data jemaat, delete data jemaat. Admin juga dapat memilih menu database yang dilakukan seperti simpan, tambah, edit data, hapus dan lihat data jemaat. Disini juga menjelaskan bahwa dalam data base adalah data asli yang sudah dilaporkan oleh setiap jemaat, namun ketika data belum lengkap yang dilaporkan oleh majelis dan jemaat maka data masih tersimpan di data temporeri, jika data sudah lengkap maka sekretaris tinggal simpan ke data base yang asli.

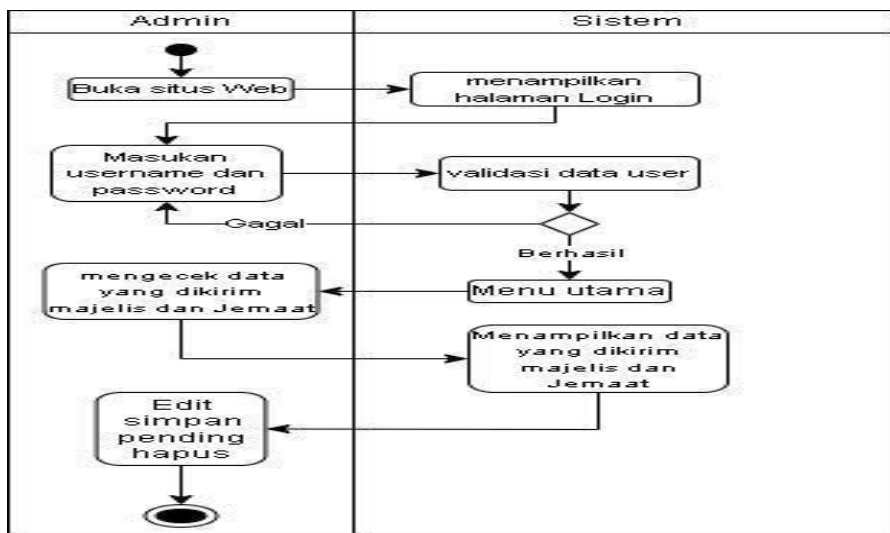
c) Perancangan Activity Diagram Majelis dan Jemaat



Gambar 4. Activity Diagram majelis dan Jemaat

Pada gambar 4. Activity Diagram majelis dan jemaat menjelaskan bahwa majelis dan jemaat melakukan akses ke web dan masuk ke beranda dan memilih menu utama dan masuk ke sistem untuk membuat data jemaat, dan melihat data jemaat. majelis juga dapat memilih menu database yang dilakukan seperti tambah dan lihat data jemaat. Disini juga menjelaskan bahwa majelis dan jemaat hanya bisa melihat data yang sudah diterima oleh admin atau sekretaris, jika data belum diterima maka majelis dan jemaat tidak bisa melihat data tersebut di data base yang asli.

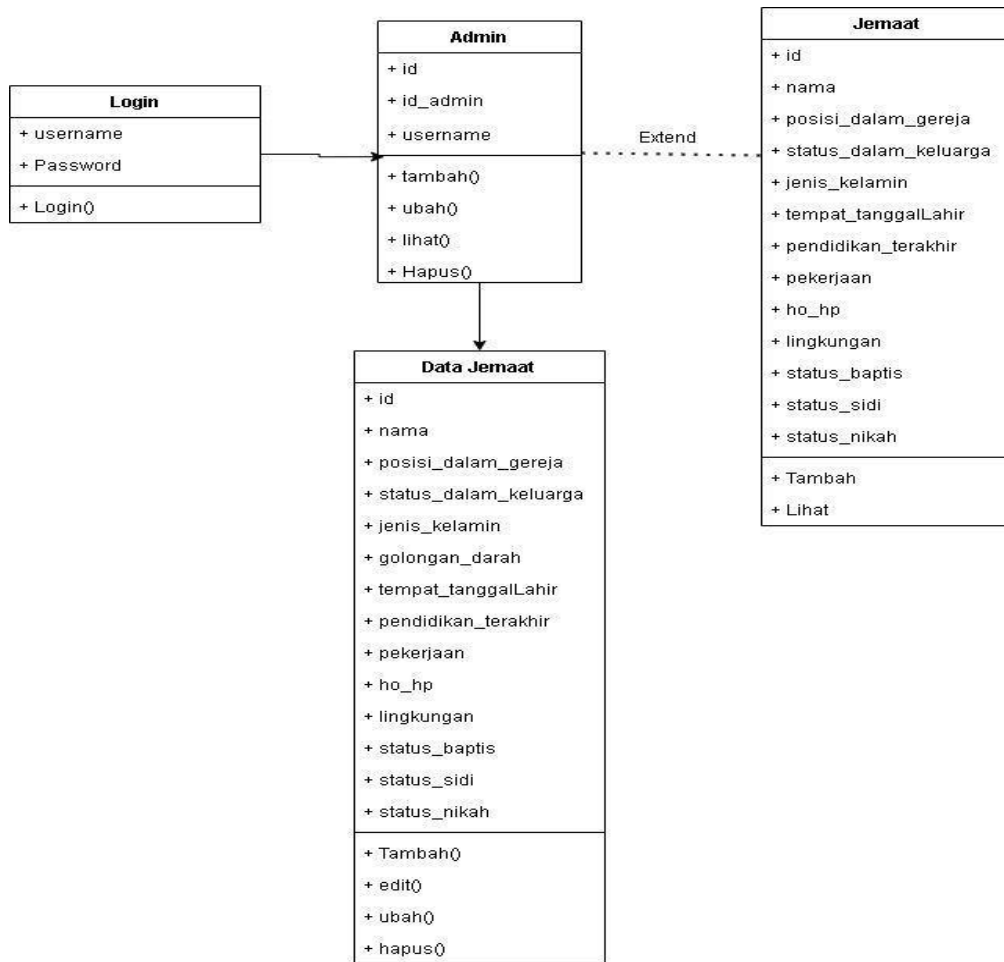
d) Activity Diagram Penerima data



Gambar 5. Activity Diagram Penerima Data

Pada Gambar 5. Activity Diagram Penerima Data menjelaskan proses saat validasi data yang dikirim oleh majelis dan jemaat, dalam hal ini admin bertugas untuk mengecek data apakah data yang dikirim oleh majelis dan jemaat sudah benar atau belum, jika data ada yang belum lengkap maka admin akan pending setiap data yang masuk, dan admin akan memberitahu majelis lingkungan untuk menyampaikan kepada setiap jemaat untuk melengkapi ulang data.

e) Perancangan Class Diagram



Gambar 6. *Class Diagram*

Pada gambar 6. menjelaskan struktur sistem dan relasi antara kelas-kelas yang memiliki objek atau atribut di dalamnya, pada tabel login memasukan username dan password, setelah berhasil login maka admin langsung bisa mengakses data jemaat yang di kirim oleh jemaat, admin juga bisa tambah data jemaat, edit, ubah, dan menghapus, sedangkan jemaat hanya bisa tambah data jemaat dan melihat data jemaat. tetapi admin berdiri sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi

Perancangan sistem informasi yang telah dibuat dan akan diimplementasikan kedalam perangkat lunak sistem informasi pada Gereja Kristen Sumba Jemaat Ramuk

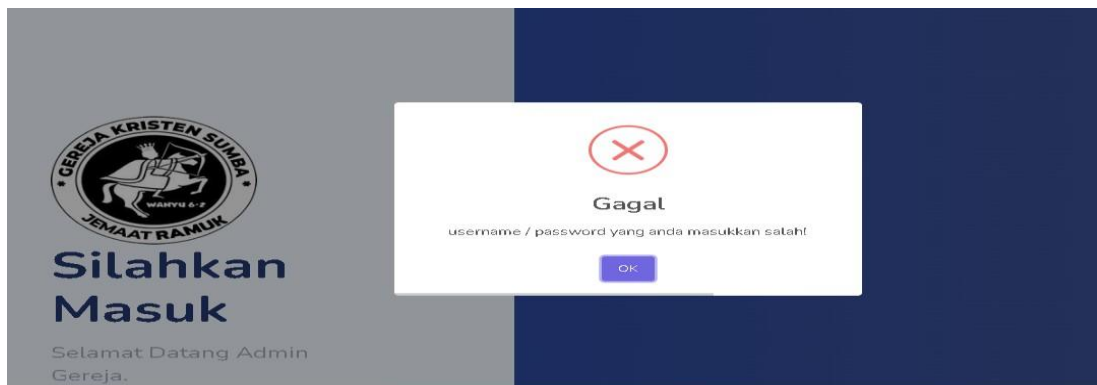
a) Tampilan Halaman *Login*



Gambar 7. Halaman *Login*

Gambar 7. merupakan halaman utama pada sistem Gereja Kristen Sumba Jemaat Ramuk. Disini yang bertugas memasukan *username* dan *password* untuk *login* yaitu Sekretaris Gereja.

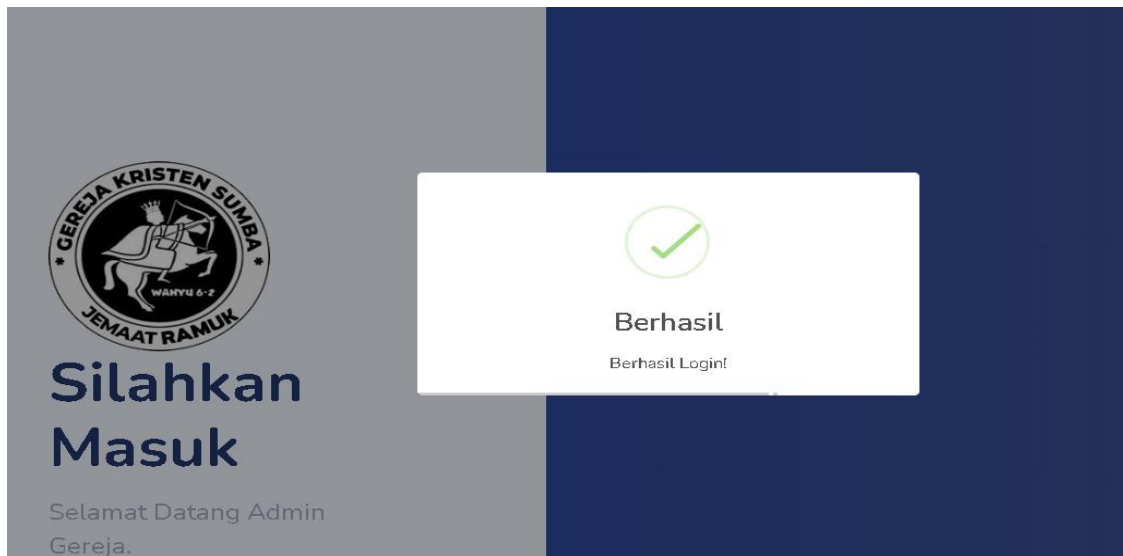
a) Tampilan Halaman *Login* Gagal



Gambar 8. Halaman *Login* Gagal

Gambar 8. adalah Tampilan login gagal karena terjadi kesalahan dalam pengisian *username* dan *password*. Dengan menekan button ok, maka akan kembali ke halaman pengisian *username* dan *password*, dan kembali mengulang memasukan *username* dan *password* yang benar agar bisa *login*.

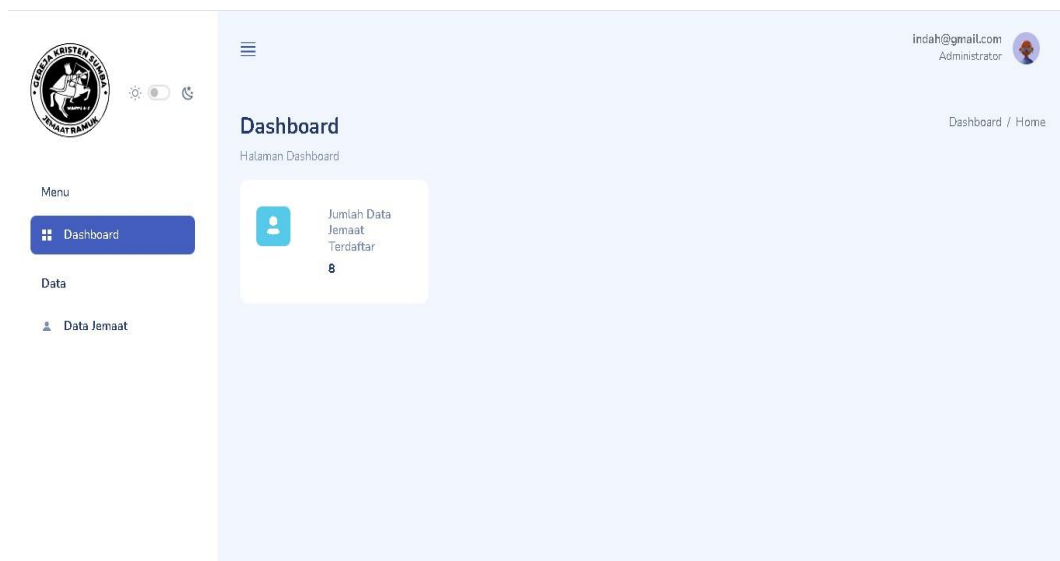
b) Tampilan Halaman *Login* Berhasil



Gambar 9. Halaman *Login* Berhasil

Gambar 9. merupakan halaman yang terdapat tampilan *login* yang berhasil karena *username* dan *password* yang di masukan telah benar.

c) Tampilan Halaman *Dashboard Admin*



Gambar 10. Halaman *Dashboard Admin*

Gambar 10. Adalah halaman *Dashboard* dimana halaman ini terbuka setelah *admin* melakukan *login*. Pada halaman *dashboard* ini menampilkan logo Gereja dan menu data Jemaat.

d) Tampilan Halaman *Admin* Tambah Data Jemaat

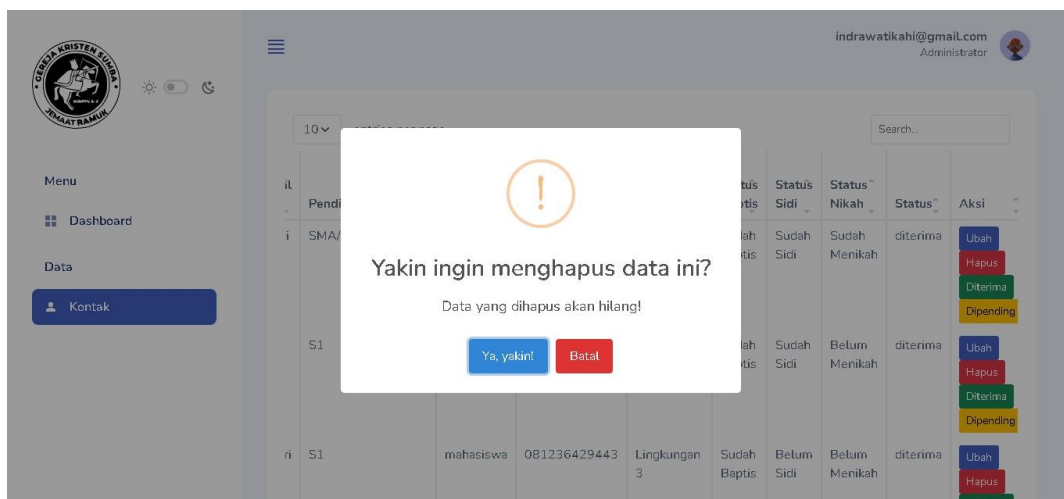


Gambar 11. Halaman *admin* Tambah Data Jemaat

Gambar 11. adalah halaman untuk melihat data jemaat, pada halaman ini *admin* dapat menambahkan data jemaat, mengubah dan menghapus data jemaat.

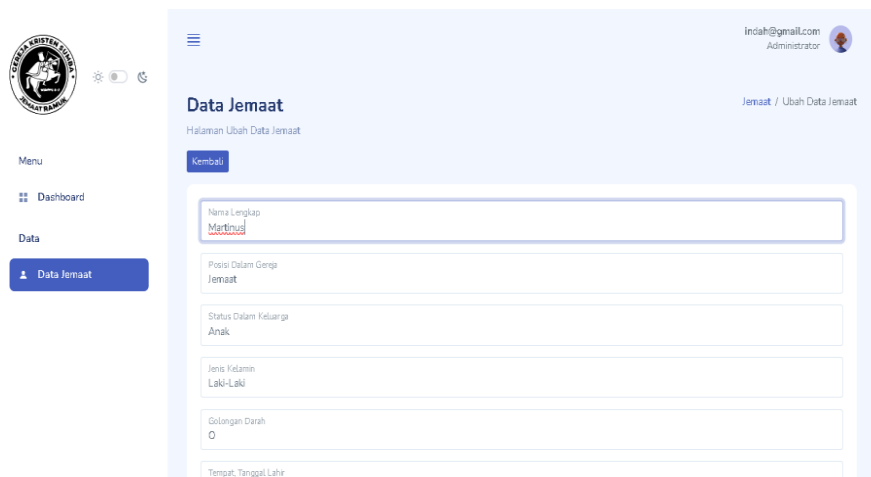
e) Tampilan halaman *admin* menghapus data jemaat

Gambar 12. halaman *admin* menghapus data jemaat



Gambar 12. adalah halaman ketika *admin* mengklik button hapus maka akan muncul tulisan yakin ingin menghapus data ini, jika ingin menghapus tinggal klik button ya, jika tidak tinggal klik button batal.

f) Tampilan halaman *admin* mengubah data jemaat



Gambar 13. halaman *admin* mengubah data jemaat

Gambar 13. adalah halaman *admin* ketika *admin* mengklik button ubah maka akan muncul nama jemaat yang ingin admin mengubah.

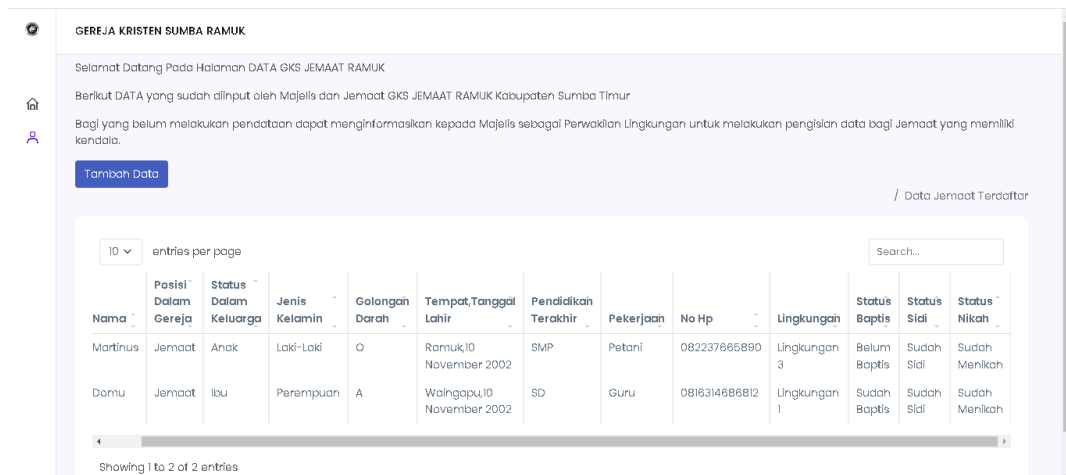
g) Tampilan halaman *User* bagian Beranda



Gambar 14. Halaman *User* Bagian Beranda

Gambar 14. adalah halaman *user* bagian Beranda, disini *user login* tidak menggunakan *username* dan *password* jadi ketika *user login* maka langsung muncul halaman Beranda dan di bagian beranda terdapat logo dan menu data jemaat.

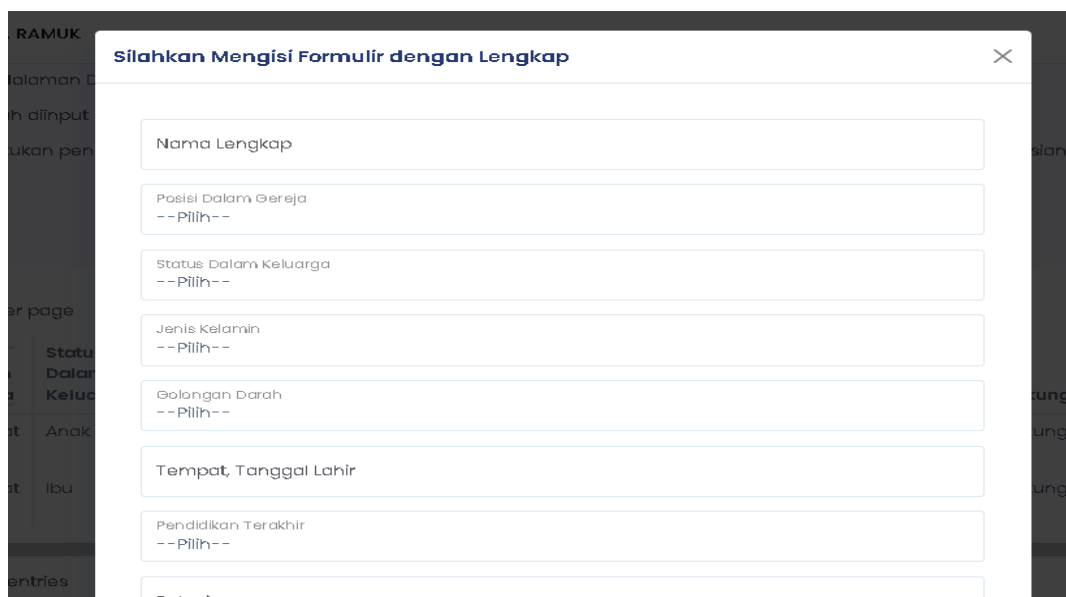
h) Tampilan halaman *user* Tambah Data Jemaat



Gambar 15. Halaman *User* Tambah Data Jemaat

Gambar 15. adalah halaman *user* dimana dalam halaman ini terdapat button tambah data, user bisa melakukan tambah data dan melihat data apakah data yang di masukan sudah tersimpan atau belum. Bagian *user* ini berbeda dengan *admin*, di sini tidak di berikan hak untuk menghapus atau mengubah data kecuali *admin*.

i) Tampilan Halaman *User* Bagian Formulir



Gambar 16. Halaman *User* Bagian Formulir

Gambar 16. adalah halaman formulir untuk mengisi data jemaat yang ingin di masukan ke Gereja, setelah semua data sudah di ketik maka majelis atau jemaat langsung klik button kirim, jika majelis atau jemaat salah mengirim data maka majelis atau jemaat tidak diberikan hak untuk menghapus atau mengubah data.

Pengujian Black Box Testing

Langkah awal yang dilakukan dengan menggunakan metode pengujian black box. Hasil Pengujian Black Box Admin dan Jemaat dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1 Tampilan pengujian Black Box Admin

No	Nama Fungsi	Cara Pengujian	Hasil Yang Di	Hasil
----	-------------	----------------	---------------	-------

			Harapkan	Pengujian
1	Fungsi tombol login admin	Pada website ini menampilkan halaman login Admin	Menampilkan halaman login dan berhasil masuk.	Berhasil
2	Fungsi tombol Dashboard	Menampilkan informasi dashboard	Menampilkan data sesuai dengan dashboard	Berhasil
3	Fungsi tombol data Jemaat	Menampilkan informasi tambah data Jemaat	Menampilkan data sesuai dengan data Jemaat	Berhasil
4	Fungsi tombol hapus data Jemaat	Menampilkan informasi hapus data jemaat	Menampilkan data sesuai untuk menghapus data jemaat	Berhasil
5	Fungsi tombol edit dan hapus untuk data pendapatan	Menampilkan informasi data yang akan di edit. Menampilkan data yang akan di hapus	Menampilkan Terjadinya perubahan data yang di edit dan terjadinya data jemaat yang dihapus.	Berhasil
6	Fungsi tombol beranda Jemaat	Menampilkan informasi halaman beranda Jemaat	Menampilkan data yang di masukan sesuai dengan Jemaat	Berhasil
7	Fungsi tombol tambah data Jemaat	Menampilkan informasi tambah data jemaat	Menampilkan data yang di masukan sesuai dengan data jemaat	Berhasil
8	Fungsi tombol formulir data jemaat	Menampilkan informasi formulir data jemaat	Menampilkan data yang dimasukan sesuai dengan formulir data jemaat	Berhasil

Tabel 2 Tampilan pengujian Black Box Jemaat

No	Nama Fungsi	Cara Pengujian	Hasil Yang Di Harapkan	Hasil Pengujian
1	Fungsi tombol login Jemaat	Pada website ini menampilkan halaman login Jemaat	Menampilkan halaman login dan berhasil masuk.	Berhasil
2	Fungsi tombol Dashboard	Menampilkan informasi dashboard	Menampilkan data sesuai dengan dashboard	Berhasil
3	Fungsi tombol tambah data Jemaat	Menampilkan informasi tambah data Jemaat	Menampilkan data sesuai dengan data Jemaat	Berhasil
4	Fungsi tombol melihat data Jemaat	Menampilkan informasi lihat data jemaat	Menampilkan data sesuai untuk melihat data jemaat	Berhasil

Pengujian SUS

Pada pengujian berikutnya menggunakan metode *System usability scale* yang merupakan pengujian langsung oleh pengguna akhir. Berikut merupakan hasil dari pengujian *System Usability scale* yang didapatkan dari tiga orang responden yang bertugas dalam pengelolaan Data Jemaat.

Tabel 4.2 Tabel pengujian SUS

Responden	Pernyataan SUS										Jumlah Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	5	5	2	4	3	5	3	4	4	39	97
2	5	2	5	5	3	4	3	4	4	5	40	100
3	4	2	5	2	5	2	5	3	4	5	37	92
4	4	3	4	2	4	2	4	2	4	5	34	85
5	4	2	4	2	5	2	4	4	3	4	34	85
6	5	1	5	2	5	4	4	1	5	5	37	92
7	4	5	4	3	4	5	2	5	4	5	41	102
8	4	2	5	1	4	2	4	2	4	4	32	80
9	4	3	4	2	5	3	4	2	4	5	36	90
10	5	2	3	2	4	2	5	2	4	4	33	82
11	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	30	75
12	5	3	2	2	5	4	2	1	4	5	33	82
13	4	2	2	1	4	4	2	1	5	4	29	72
14	4	2	4	2	4	5	2	2	5	4	34	85
15	5	1	4	2	4	2	5	2	4	4	33	82
16	4	2	5	2	4	2	4	2	4	5	34	85
17	5	2	4	3	4	3	5	2	5	5	38	95
18	4	2	4	5	5	2	4	2	4	5	40	100
19	4	5	4	4	5	2	4	5	4	4	41	102
20	5	4	5	2	4	1	3	2	5	4	35	87
Rata-Rata skor											1.770/20= 88,5%	

Pada tabel 3 menampilkan hasil yang diperoleh setelah melakukan pengujian sistem informasi

pendataan Jemaat dengan 20 orang responden dengan Kuesioner yang berisi 10 pertanyaan. Analisis hasil penilaian dimana nilai rata-rata Dari 20 responden diperoleh nilai rata-rata sebesar 1.607, dan bila data dipilah menjadi 20 kelompok diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,35.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sistem informasi Pendataan Jemaat di GKS Jemaat Ramuk yang menggunakan metode waterfall. berhasil dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman MySQL, XAMPP, Sublime Text, dan bahasa praprosesor hypertext. Setelah melakukan percobaan black box, data pengguna, dan data Jemaat, berhasil diperoleh. Hasil kuesioner SUS yang diberikan kepada dua puluh responden sistem informasi pendataan Jemaat berbasis web dinilai sangat memuaskan, terbukti dengan tingkat respon kuesioner sebesar 88,5% yang menunjukkan bahwa sistem layak digunakan oleh pengguna. Dengan demikian, sistem informasi dapat mendukung GKS Jemaat Ramuk Dalam dalam mengelola pendataan data jemaat secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andoyo, A., & Sujarwadi, A. (2018). Sistem Informasi Berbasis Web Pada Desa Tresnomaju Kecamatan Negerikaton Kab. Pesawaran. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 3(1), 1–9.
- Aswiputri, M. (2022). Literature Review Determinasi Sistem Informasi Manajemen: Database, Cctv Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 312–322. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.821>
- Fajriyani, D., Fauzi, A., Devi Kurniawati, M., Yudo Prakoso Dewo, A., Fahri Baihaqi, A., & Nasution, Z. (2023). Tantangan Kompetensi SDM dalam Menghadapi Era Digital (Literatur Review). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(6), 1004–1013. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i6.1631>
- Gilar Pratama, A., Rizky, R., Hakim, Z., Teknologi dan Informatika universitas Mathla, F., & Anwar Banten, ul. (2022). *Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kolesterol Dengan Metode Certainty Factor Berbasis Web Di Klinik Difa Menes*. 11(1), 2022.
- Linda, D., Nursiyanto, N., & Munthe, Y. C. (2021). Informasi Pelayanan Gereja Katolik Berbasis Web. *TEKNIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Rekayasa*, 15(2), 289–298.
- Nistrina, K., & Sahidah, L. (2022). Unified Modelling Language (Uml) Untuk Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Di Smk Marga Insan Kamil. *Jurnal Sistem Informasi*, 04(01), 12–23.
- Pauziah, U. (2022). Perancangan Sistem Informasi Bisnis Center Di Smk Fatahillah Cileungsi. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(1), 223–232. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i1.225>
- Puspitasari, D. (2016). Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri Vol. XII*, 12(2), 227–240.
- Rupilele, F. gerit john. (2018). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Anggota Jemaat, Baptisan, dan Pernikahan Berbasis Web (Studi Kasus: Gekari Lembah Pujian Kota Sorong). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(2), 147–156. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201852685>
- Tamuntuan, T. V, Mongi, C. E., & Hatidja, D. (2022). *UMUM DAN PEMBANGUNAN GEREJA BERBASIS WEB*. 59–67.